

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total keseluruhan Bank Umum Syariah hingga tahun 2020 yaitu berjumlah 14 Bank Umum Syariah. Objek pada penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah yang mempublikasikan *Annual Report/Laporan* tahunan selama periode 2016-2020.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan dan berjumlah 6 dari 11 Bank Umum Syariah diantaranya Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, Bank BJB Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank PaninDubai Syariah. Jumlah data sebanyak 30 data diperoleh dari 6 Bank Umum Syariah yang masing-masing bank memiliki 5 laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran objek yang diteliti. Terdapat beberapa analisis deskriptif diantaranya yaitu mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.⁶⁶

⁶⁶ Muhammad Rizal Aditya “Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2010-2014” Jurnal Profita Edisi 4 tahun 2016

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PEMBUJUALBELI	30	9.46	15.29	13.3063	1.62849
X2_PEMBBAGIHASIL	30	6.08	13.30	11.1390	2.04068
Y_ROA	30	1.00	3.60	1.5640	.60932
Z_NPF	30	.01	4.95	2.8383	1.56112
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data, tabel diatas juga menunjukkan bahwa Variabel Pembiayaan Jual Beli memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 9.46, nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 15.29, dengan *mean* (rata-rata) sebesar 13.3063 dan *std deviation* (standar deviasi) sebesar 1.62849. Variabel Pembiayaan Bagi Hasil memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 6.08, nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 13.30, dengan *mean* (rata-rata) sebesar 11.1390 dan *std deviation* (standar deviasi) sebesar 2.04068. Variabel NPF memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 0.01, nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 4.95, dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2.8383 dan nilai *std deviation* (standar deviasi) sebesar 1.56112. ROA memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 1.00, nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 3.60 dengan *mean* (rata-rata) sebesar 1.5640 dan *std deviation* (standar deviasi) sebesar 0.60932.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.⁶⁷ Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-smirnov*. Nilai residual berdistribusi normal jika $asympt\ sig > 0,05$.

Tabel 4.2
Uji Normalitas
Persamaan I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44804552
	Absolute	.171
Most Extreme Differences	Positive	.171
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Tabel 4.3
Uji Normalitas
Persamaan II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30

⁶⁷ Yulius Dharma dan Ade Pristianda “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia 2012-2016” Jurnal Ekonomika Indonesia Volume VII Nomor 02 Desember 2018

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52062844
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.889

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 diatas, menunjukkan hasil uji *kolmogorov-smirnov* antara Persamaan I dan Permasaan II mendapatkan hasil Asymp sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan maka nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.⁶⁸ Uji multikolinieritas ini diharapkan tidak terjadi multikolinieritas, pada penelitian ini menggunakan uji TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika TOL > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

⁶⁸ Anisya dwi fazrani dan rimi gusliana mais “*pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap return on asset melalui non performing financing sebagai variabel intervening*” jurnal akuntansi dan manajemen vol 16 no. 01 april 2017

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas
Persamaan I

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1_PEMBUJUALBELI	.276	3.626
X2_PEMBBAGIHASIL	.283	3.535
Z_NPF	.949	1.054

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas
Persamaan II

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1_PEMBUJUALBELI	.284	3.521
X2_PEMBBAGIHASI	.284	3.521
L		

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 menunjukkan bahwa pada Persamaan I hasil *tolerance* X1 sebesar 0.276, *tolerance* X2 sebesar 0.283 dan *tolerance* Z sebesar 0.949. kemudian hasil VIF X1 sebesar 3.626, VIF X2 sebesar 3.535 dan VIF Z sebesar 1.054. Sedangkan pada Persamaan II hasil *tolerance* X1 sebesar 0.284, *tolerance* X2 sebesar 0.284 dan hasil VIF X1 sebesar 3.521, VIF X2 sebesar 3.521. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas, karena hasil TOL > 0,01 dan VIF < 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁶⁹ Diharapkan tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji white, dengan ketentuan *chi square hitung* < *chi square tabel* dan sig 0,05.

Tabel 4.6
Uji Heterokedastisitas
Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.554	.412	.31413

Sumber : Data Sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0.554, selanjutnya mencari nilai *chi square* hitung :

$$\text{Chi square hitung} = n \times r$$

$$= 30 \times 0.554$$

$$= 16.62$$

$$\text{Chi square tabel} = n - k$$

$$= 30 - 8 = 22, \text{ sig } 0,05$$

$$= 33.924$$

⁶⁹ Muhammad Rizal Aditya "Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2010-2014" Jurnal Profita Edisi 4 tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan *chi square* hitung didapatkan sebesar 16.62 sedangkan *chi square* tabel sebesar 33.924. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai *chi square* hitung 16.62 < *chi square* tabel 33.924.

Tabel 4.7
Uji Heterokedastisitas
Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.284	2.01841

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0.408, selanjutnya mencari *chi square* hitung :

$$\begin{aligned}
 \text{Chi square hitung} &= n \times r \\
 &= 30 \times 0.408 \\
 &= 12.24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi square tabel} &= n - k \\
 &= 30 - 6 = 24, \text{ sig } 0,05 \\
 &= 36.415
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *chi square* hitung didapatkan sebesar 12.24 sedangkan *chi square* tabel sebesar 36.415. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai *chi square* hitung 12.24 < *chi square* tabel 36.415.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁷⁰ Uji autokorelasi untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian, pada penelitian menggunakan metode *LM Test* dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika *chi square* hitung < *chi square* tabel.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi
Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.155 ^a	.024	-.139	.48521096

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0.024, selanjutnya mencari *chi square* hitung :

$$\begin{aligned} \text{Chi square hitung} &= n \times r \\ &= 30 \times 0.024 \\ &= 0.72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Chi square tabel} &= n - k \\ &= 30 - 5 = 25, \text{ sig } 0,05 \\ &= 37.652 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *chi square* hitung didapatkan sebesar 0.72 sedangkan *chi square* tabel sebesar 37.652. Sehingga dapat disimpulkan

⁷⁰ Yulia Inayatillah dan Anang Subardjo “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 12, Desember 2017

bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai *chi square* hitung $0.72 < \chi^2$ square tabel 37.652.

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi
Persamaan II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.103	1.39385003

Sumber : Data Sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0.199, selanjutnya mencari *chi square* hitung :

$$\begin{aligned} \text{Chi square hitung} &= n \times r \\ &= 30 \times 0.199 \\ &= 5.97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Chi square tabel} &= n - k \\ &= 30 - 4 = 26, \text{ sig } 0,05 \\ &= 38.885 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *chi square* hitung didapatkan sebesar 5.97 sedangkan *chi square* tabel sebesar 38.885. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai *chi square* hitung $5.97 < \chi^2$ square tabel 38.885.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak.⁷¹ Pada penelitian ini pengujian ini menggunakan metode *LM Test*, linier jika *Chi square* hitung $< \chi^2$ square tabel.

⁷¹ Loc. Cit.

Tabel 4.10
Uji Linieritas
Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.034	.44031487

Sumber : Data sekunder, yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0.234, selanjutnya mencari *chi square* hitung :

$$\begin{aligned} \text{Chi square hitung} &= n \times r \\ &= 30 \times 0.234 \\ &= 7.02 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Chi square tabel} &= n - k \\ &= 30 - 4 = 26, \text{ sig } 0,05 \\ &= 38.885 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *chi square* hitung didapatkan sebesar 7.02 sedangkan *chi square* tabel sebesar 38.885. sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier karena nilai *chi square* hitung $7.02 < \text{chi square}$ tabel 38.885.

Tabel 4.11
Uji Linieritas
Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.079 ^a	.006	-.153	1.63262690

Sumber : Data Sekunder, diolah tahun 2021

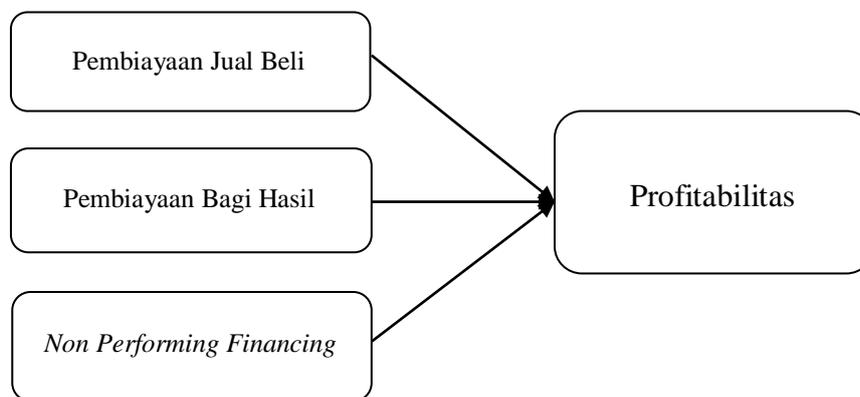
Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0.006, selanjutnya mencari *chi square* hitung :

$$\begin{aligned} \text{Chi square hitung} &= n \times r \\ &= 30 \times 0.006 \\ &= 0.18 \\ \text{Chi square tabel} &= n - k \\ &= 30 - 3 = 27, \text{ sig } 0,05 \\ &= 40.113 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *chi square* hitung didapatkan sebesar 0.18 sedangkan *chi square* tabel sebesar 40.113. sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier karena nilai *chi square* hitung $0.18 < \text{chi square}$ tabel 40.113.

3. Analisis Jalur

a. Persamaan I



$$\text{Profitabilitas} = p_1 \text{Pembiayaan Jual Beli} + p_2 \text{Pembiayaan Bagi Hasil} + p_3 \text{Non Performing Financing} + e_1$$

Tabel 4.12
Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan NPF
secara simultan terhadap Profitabilitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.397	.47319

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui nilai *R square* (R^2) sebesar 0.459. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan NPF terhadap Profitabilitas secara simultan sebesar 45.9%

Selanjutnya untuk mengetahui kelayakan model regresi akan dilihat dari tabel Anova, sebagai berikut :

Tabel 4.13
Anova dengan F dan Sig

Model	F	Sig.
1 Regression	7.362	.001 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7.362. Sedangkan nilai F tabel sebesar 2.975 dan sig 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $7.362 > F$ tabel 2.975 dan signifikan $0.0001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan NPF secara simultan mempengaruhi Profitabilitas dan signifikan.

Besar pengaruhnya adalah 45.9% dan besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi tersebut dihitung dengan rumus: $1-R^2 = 1- 0.459 = 0.451$ atau sebesar 45.1%

Tabel 4.14
Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan NPF secara parsial terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.686	.834		-.823	.418
	X1_PEMBUJUALBELI	.259	.103	.691	2.517	.018
	X2_PEMBBAGIHASIL	-.170	.081	-.570	-2.103	.045
	Z_NPF	.248	.058	.636	4.299	.000

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

$$\text{Profitabilitas} = 0.259 + (-0.170) + 0.248 + e_1$$

Selanjutnya membandingkan nilai T hitung dengan T tabel, $\text{sig} < 0,05$.

Jika T hitung $<$ T tabel maka hipotesis ditolak dan sebaliknya. $\text{df} (n - k) = (30 - 4) = 26$. Nilai T tabel sebesar 1.706.

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai T hitung sebesar $2.517 >$ T tabel 1.706 dan signifikan $0.018 > 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

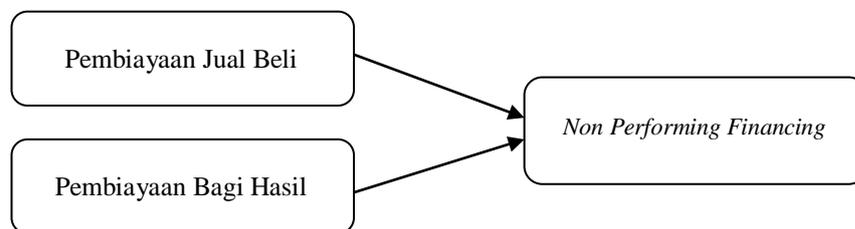
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai T hitung sebesar $-2.103 <$ T tabel -1.706 dan signifikan $0.045 < 0,05$ artinya

terdapat pengaruh negatif signifikan antara pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai T hitung sebesar $4.299 > T$ tabel 1.706 dan signifikan $0.000 < 0.05$. artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara NPF terhadap Profitabilitas.

b. Persamaan II



$$\text{Non Performing Financing} = p_4 \text{ Pembiayaan Jual Beli} + p_5 \text{ Pembiayaan Bagi Hasil} + e_2$$

Tabel 4.15
Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap
Non Performing Financing

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 ^a	.051	-.019	1.57594

Sumber : Data Sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui nilai *R square* (R^2) sebesar 0.051. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap NPF secara simultan sebesar 51%.

Selanjutnya untuk mengetahui kelayakan model regresi akan dilihat dari tabel Anova, sebagai berikut :

Tabel 4.16
Anova dengan nilai F dan Sig

Model		F	Sig.
1	Regression	.729	.492 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0.729. Sedangkan nilai F tabel sebesar 3.354 dan sig 0.492. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $0.729 < F \text{ tabel } 3.354$ dan signifikan $0.492 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil secara simultan tidak berpengaruh terhadap NPF dan tidak signifikan.

Tabel 4.17
Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara Parsial terhadap *Non Performing Financing*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.878	2.538		2.316	.028
	X1_PEMBUJUALBELI	-.302	.337	-.315	-.897	.378
	X2_PEMBBAGIHASIL	.088	.269	.115	.328	.745

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

$$\text{NPF} = -0.302 + 0.088 + e_2$$

Selanjutnya membandingkan nilai T hitung dengan T tabel, sig 0,05. Jika T hitung $< T \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak dan sebaliknya. $df (n - k) = (30 - 3) = 27$. Nilai T tabel sebesar 1.703.

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap NPF

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai T hitung sebesar $-0.897 > T \text{ tabel } -1.703$ maka dan signifikan $0.378 > 0,05$ artinya terdapat tidak terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap NPF dengan signifikan $0.378 > 0,05$

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap NPF

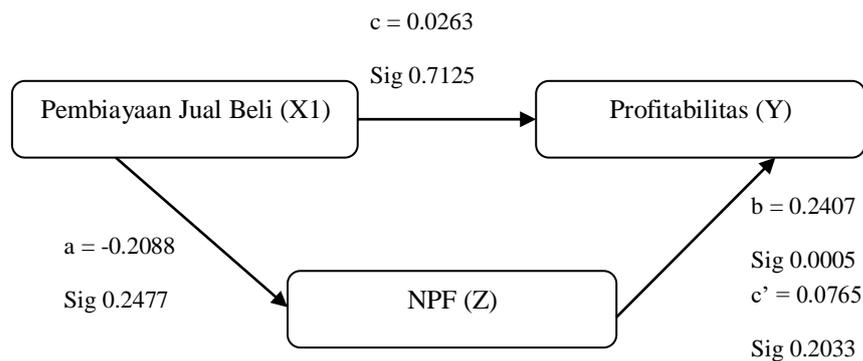
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai T hitung sebesar $0.328 < T \text{ tabel } 1.703$ dan signifikan $0.745 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan Bagi Hasil terhadap NPF dengan signifikan $0.745 > 0,05$

c. Pengujian pengaruh mediasi

Dalam menguji analisis variabel mediasi ini dilakukan dengan metode kausal step yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny, kriteria pengujian variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi jika pertama, jika pada persamaan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Kedua, jika pada persamaan variabel X berpengaruh terhadap variabel M. Ketiga, jika pada persamaan variabel M berpengaruh terhadap variabel Y. Kemudian variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi sempurna (*Perfect Mediation*) jika setelah memasukkan variabel M, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukan variabel M) menjadi tidak signifikan setelah memasukan variabel M dalam model persamaan regresi. Lalu, variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi parsial (*Partial Mediation*) jika setelah memasukan variabel M, pengaruh variabel X terhadap Y yang

tadinya signifikan (sebelum memasukan variabel M) menjadi tetap signifikan setelah memasukan variabel M kedalam model persamaan regresi.⁷²

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas dimediasi oleh *Non Performing Financing* dengan strategi Kausal Step



Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

$$Y = p_1 \text{Pembiayaan Jual Beli} + p_3 \text{NPF} + e$$

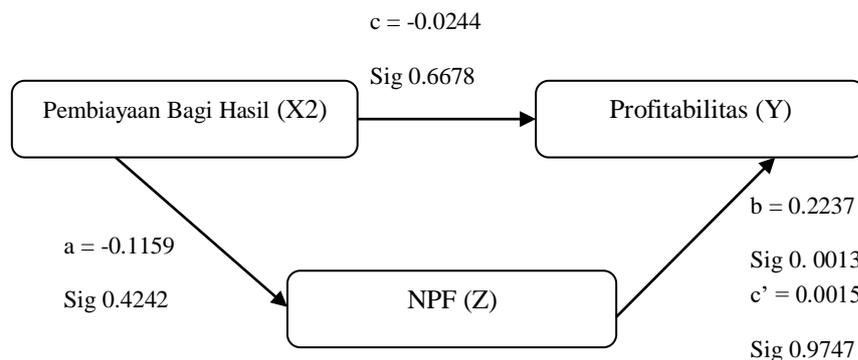
Tiga Persamaan regresi yang harus diestimasi dalam strategi kausal step, sebagai berikut :

- a. Persamaan regresi sederhana NPF (Z) pada Pembiayaan Jual Beli (X1). Dari hasil analisis diketahui bahwa Pembiayaan Jual Beli tidak signifikan terhadap NPF dikarenakan nilai signifikan $0.2477 > (\alpha) = 0.05$ dan koefisien regresi (a) = -0.2088
- b. Persamaan regresi sederhana Profitabilitas (Y) pada Pembiayaan Jual Beli (X1). Dari hasil analisis diketahui bahwa Pembiayaan Jual Beli tidak signifikan terhadap Profitabilitas dikarenakan nilai signifikan $0.7125 > \alpha = 0.05$ dan koefisien regresi (c) = 0.0263

⁷² Zustiana "Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi dengan kebiasaan belajar sebagai variabel pemediasi" Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Vol. 21 No. 02 tahun 2019

c. Persamaan regresi berganda Profitabilitas (Y) Pembiayaan Jual Beli (X1) disertakan NPF (Z). Dari hasil analisis diketahui bahwa Pembiayaan Jual Beli signifikan terhadap Profitabilitas, setelah mengontrol NPF dengan nilai signifikansi $0.0005 < \alpha = 0,05$ dan koefisien regresi $(b) = 0.2407$. Selanjutnya diketahui bahwa *direct effect* c' sebesar 0.0765 lebih besar dari $c = 0.0263$. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas tidak signifikan dikarenakan $0.2033 > \alpha = 0,05$ setelah mengontrol NPF. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk *unmediation*, dimana variabel pembiayaan jual beli tidak mampu mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung profitabilitas dengan melibatkan NPF atau dapat juga dikatakan NPF tidak memediasi hubungan antara Pembiayaan Jual Beli dan Profitabilitas.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas dimediasi oleh *Non Performing Financing* dengan strategi Kausal Step



Sumber : Data sekunder, yang diolah 2021

$$Y = p_2 \text{Pembiayaan Bagi Hasil} + p_3 \text{NPF} + e$$

Tiga Persamaan regresi yang harus diestimasi dalam strategi kausal step, sebagai berikut :

a. Persamaan regresi sederhana NPF (Z) pada Pembiayaan Bagi Hasil (X2)

Dari hasil analisis diketahui bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak signifikan terhadap NPF dikarenakan nilai signifikan $0.4242 > (\alpha) = 0.05$ dan koefisien regresi (a) = -0.1159

b. Persamaan regresi Profitabilitas (Y) pada Pembiayaan Bagi Hasil (X2).

Dari hasil analisis diketahui bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak signifikan terhadap Profitabilitas dikarenakan nilai signifikansi $0.6678 > \alpha = 0,05$ dan koefisien regresi (c) = -0.0244

c. Persamaan regresi berganda Profitabilitas (Y) pada Pembiayaan Bagi Hasil

(X2) disertakan NPF (Z). Dari hasil analisis diketahui bahwa Pembiayaan Bagi Hasil signifikan terhadap Profitabilitas, setelah mengontrol NPF dengan nilai signifikansi $0.0013 < \alpha = 0,05$ dan koefisien regresi (b) = 0.2237. Selanjutnya diketahui bahwa *direct effect* c sebesar 0.0015 yang lebih besar dari $c = -0.0244$. Pengaruh Pembiayaan Bagi tidak signifikan $0.9747 > \alpha = 0,05$ setelah mengontrol NPF. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk *unmediation*, dimana variabel pembiayaan bagi hasil tidak mampu mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung profitabilitas dengan melibatkan NPF atau dapat juga dikatakan NPF tidak memediasi hubungan antara Pembiayaan bagi hasil dan Profitabilitas.

4. Pengaruh langsung

a. Pengaruh X1 terhadap Y = 0.0263

- b. Pengaruh X2 terhadap Y = -0.0244
- c. Pengaruh Z_{Pembiayaan Jual Beli} terhadap Y = 0.2407
- d. Pengaruh Z_{Pembiayaan Bagi Hasil} terhadap Y = 0.2237
- e. Pengaruh X1 terhadap Z = -0.2088
- f. Pengaruh X2 terhadap Z = -0.1159

5. Pengaruh tidak langsung

- a. X1 melalui Z terhadap Y = (-0.2088) x 0.2407 = -0.0502
- b. X2 melalui Z terhadap Y = (-0.1159) x 0.2237 = -0.0257

6. Pengaruh total

- a. X1 melalui Z terhadap Y = (-0.2088 + 0.2407 = 0.0319
- b. X2 melalui Z terhadap Y = (-0.1159) + 0.2237 = 0.1078

7. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H1 : Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	Diterima. Berdasarkan dari nilai t-hitung didapatkan hasil bahwa nilai t-hitung 2.517 > t-tabel 1.706 dan signifikan sebesar 0.018. sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
2	H2 : Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	Ditolak. Berdasarkan dari nilai t-hitung didapatkan hasil bahwa nilai t-hitung -2.103 < Ttabel -1.706 dan signifikan sebesar 0.045. sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.
3	H3 : <i>Non Performing Financing</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.	Ditolak. Berdasarkan dari nilai t-hitung didapatkan hasil bahwa nilai t-hitung 4.299 > Ttabel 1.706 dan signifikan sebesar 0.000. sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap

		Profitabilitas.
4	H4 : Pembiayaan Jual Beli berpengaruh negatif terhadap <i>Non Performing Financing</i>	Ditolak. Berdasarkan dari nilai t-hitung didapatkan hasil bahwa nilai t-hitung $-0.897 > T_{tabel} -1.703$ dan signifikan sebesar 0.378. sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh NPF.
5	H5 : Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif terhadap <i>Non Performing Financing</i>	Ditolak. Berdasarkan dari nilai t-hitung didapatkan hasil bahwa nilai t-hitung $0.328 < T_{tabel} 1.703$ dan signifikan sebesar 0.745. sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap NPF.
6	H6 : <i>Non Performing Financing</i> (NPF) memediasi Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas (ROA)	Ditolak. NPF tidak memediasi pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas.
7	H7 : <i>Non Performing Financing</i> (NPF) memediasi Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas (ROA)	Ditolak. NPF tidak memediasi pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual Beli dengan t-hitung $2.517 > t_{tabel} 1.706$ dengan nilai signifikansi 0.018, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka dengan demikian hipotesis pertama (H₁) diterima. Artinya semakin besar pembiayaan jual beli yang disalurkan bank maka semakin meningkatkan Profitabilitas.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Dikarenakan dari pembiayaan jual beli akan dapat menghasilkan *mark up* atau margin sebagai keuntungan yang didapat bank yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh teori *stewardship*, dimana bank percaya bahwa nasabah akan bertanggung jawab dan nasabah sendiri amanah dalam menjalankan kesepakatan bersama bank umum syariah. Sehingga dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan yang berarti meningkatkan profitabilitas bank umum syariah.

Sejalan dengan hasil penelitian Ana Fitriyani, dkk (2019)⁷³ Yulia Inayatillah dan Anang Subardjo (2017)⁷⁴ yang menyimpulkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu dari pembiayaan yang disediakan oleh Bank Umum Syariah. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil dengan t-hitung sebesar $-2.103 < \text{dari t-tabel}$ dan signifikan $0.045 < 0,05$. Berarti Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Maka hipotesis H_2 ditolak, yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. artinya semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka akan semakin menurunkan Profitabilitas.

⁷³ Ana Fitriyani, dkk “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017*” Jurnal Widya Ganeswara Volume 28 No 1 2019

⁷⁴ Yulia Inayatillah dan Anang Subardjo “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, Fdr, Npf terhadap Profitabilitas Bank Syariah*” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 12, Desember 2017

Hal tersebut berarti dalam penyaluran pemberian dana *mudharabah* yang tinggi akan menurunkan keuntungan bagi bank sehingga berdampak juga pada penurunan profitabilitas. Penyebab dari hubungan negatif antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas kemungkinan pertama, nasabah yang mendapatkan pembiayaan bagi hasil dari bank belum tentu dapat mengembalikan dana yang didapat pada tahun yang sama. Kedua, dapat disebabkan oleh kepercayaan yang disalahgunakan oleh nasabah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stewardship*, nasabah yang dipercaya bank dan yang sudah dibantu oleh bank umum syariah terdapat kemungkinan tidak bisa mengembalikan dana sesuai kesepakatan awal. Berarti hal tersebut akan berdampak hilangnya kesempatan bank syariah dalam menambah total perolehan laba melalui margin bagi hasil, sehingga laba yang diterima pihak bank syariah pada tahun pinjaman yang diberikan akan berkurang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2017)⁷⁵ menyimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* dengan t-hitung sebesar 4.299 > t-tabel 1.706 dan signifikan 0.000 < 0,05. Maka *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis H₃ ditolak. yang

⁷⁵ Slamet Riyadi dan Agung Yulianto “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” Accounting Analysis Journal 3 (4)

menyatakan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas berarti semakin tinggi NPF maka akan semakin meningkatkan tingkat profitabilitas.

Non Performing Financing merupakan rasio yang digunakan untuk mengindikasikan tingkat kredit macet pada bank syariah. Kemungkinan hasil NPF yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena naiknya NPF berarti tingginya penyaluran pembiayaan, kenaikan atau penurunan NPF belum tentu akan berdampak buruk terhadap profitabilitas, disebabkan sumber keuntungan perbankan tidak hanya dari pembiayaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zulfiah dan susilowibowo (2014), Muliawati (2015), Nugroho Heri Pramono dan Ardian Widiarto (2019)⁷⁶ yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

4. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap *Non Performing Financing*

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual Beli dengan t-hitung sebesar $-0.879 > t\text{-tabel } -1.703$ dan signifikan $0.378 > 0,05$. Maka Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh negatif terhadap NPF. Dengan begitu menolak hipotesis H₄, yang menyatakan bahwa Pembiayaan Jual Beli berpengaruh Negatif terhadap NPF. Artinya meningkatnya penyaluran pembiayaan jual beli tidak berdampak buruk terhadap profitabilitas.

⁷⁶ Nugroho Heri Pramono dan Ardian Widiarto “*Kinerja Keuangan Syariah di Indonesia*” Journal of accounting and finance 2019

Hal ini dikarenakan bank umum syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah selalu menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga bertambahnya pembiayaan yang diberikan kepada nasabah kemungkinan tidak menyebabkan bertambahnya pembiayaan bermasalah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Tj atmiko dan Dini Astrilia Rachman (2015)⁷⁷ yang menyimpulkan Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap NPF

5. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Non Performing*

Financing

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil dengan t-hitung sebesar $0.328 <$ dari t-tabel 1.703 dan signifikan $0.745 > 0,05$. Maka Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap NPF. Dengan begitu menolak hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa pembiayaan Bagi hasil berpengaruh negatif terhadap NPF. Artinya semakin meningkat penyaluran pembiayaan tidak berdampak terhadap Profitabilitas.

Hal tersebut dikarenakan pihak bank dalam menyalurkan pembiayaannya selalu melakukan analisis pembiayaan terlebih dahulu kepada calon nasabah, sehingga kecil kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah. Bank juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga kemungkinan bertambahnya pembiayaan tidak menyebabkan bertambahnya pembiayaan bermasalah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko

⁷⁷ Budi Djatmiko dan Dini Astrilia Rachman “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Non Performing Financing (NPF)*” STAR – Study & Accounting Research | Vol XII, No. 1 - 2015

Cahyo Mayndarto (2020)⁷⁸ yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap NPF.

6. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas melalui *Non Performing Financing*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual beli berpengaruh terhadap profitabilitas dan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap *non performing financing*. Dari hasil analisis jalur, Setelah NPF mengontrol pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas maka ditemukan bahwa pembiayaan jual beli tidak dimediasi oleh NPF. Dengan demikian H₆ ditolak. Yang menyatakan NPF memediasi pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas bank, hal tersebut disebabkan oleh kemungkinan penyaluran pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah belum tentu akan dikembalikan sesuai kesepakatan yang sudah ditentukan. Hal ini tidak sejalan dengan teori *stewardship* dimana nasabah menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan dan tidak memenuhi tanggung jawab yang telah diberikan oleh bank umum syariah. Selain itu, sebelum menyalurkan pembiayaan kepada nasabah bank akan melakukan analisis pembiayaan dan dalam menyalurkannya bank menggunakan prinsip

⁷⁸ Eko Cahyo Mayndarto "The Influence Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Reduced Profitability Through Non Performing Financing Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Penurunan Profitabilitas Melalui Non Performing Financing" Accounting Journal Vol. 3 No. 2 Oktober 2020

kehati-hatian sehingga kemungkinan besar penyaluran pembiayaan tidak akan menambah pembiayaan bermasalah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani (2016)⁷⁹ yang menyimpulkan bahwa pembiayaan jual beli tidak mempengaruhi Profitabilitas dan penelitian Budi Tj atmiko dan Dini Astrilia Rachman (2015)⁸⁰ yang menyimpulkan bahwa pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap NPF.

7. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas melalui *Non Performing Financing*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap profitabilitas dan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing*. Dari hasil analisis jalur, Setelah NPF mengontrol pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas maka ditemukan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak dimediasi oleh NPF. H₇ ditolak. Yang menyatakan bahwa NPF memediasi pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan yang tinggi belum tentu akan meningkatkan profitabilitas bank, disebabkan oleh penyalahgunaan kepercayaan yang telah dilakukan oleh nasabah terhadap bank. Tidak sejalan dengan teori *stewardship* dikarenakan nasabah tidak bertanggung jawab terhadap kesepakatan yang telah ditentukan. Pada

⁷⁹ Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani. “Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015” Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 2 No. 2, Juli 2016

⁸⁰ Budi Djatmiko dan Dini Astrilia Rachman “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Non Performing Financing (NPF)” STAR – Study & Accounting Research | Vol XII, No. 1 - 2015

pembiayaan bermasalah, bank sebelum menyalurkan pembiayaan akan melakukan analisis pembiayaan terlebih dahulu dan menggunakan prinsip kehati-hatian sehingga kemungkinan bertambahnya pembiayaan tidak menyebabkan bertambahnya pembiayaan bermasalah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Rosa, Neny Tri Indrianasari, dan Khoirul Ifa (2019)⁸¹ yang menyimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan Eko Cahyo Mayndarto (2020)⁸² yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap NPF.

⁸¹ Mila Rosa, Neny Tri Indrianasari dan khoirul ifa “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio NPF Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)*” Progress Conference, Vol 2, July 2019.

⁸² Eko Cahyo Mayndarto “*The Influence Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Reduced Profitability Through Non Performing Financing Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Penurunan Profitabilitas Melalui Non Performing Financing*” Accounting Journal Vol. 3 No. 2 Oktober 2020